

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, atau studi kasus. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode atau penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan asuhan keperawatan anak asma dengan gangguan pertukaran gas. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu dan menggambarkan atau mendeskripsikan Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Anak Asma Dengan Gangguan Pertukaran Gas Di Ruang Durian RSUD Klunglung Pada Tahun 2020

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian untuk study kasus ini dilakukan dengan pengambilan data di Repository Poltekkes Denpasar . Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus karena yang menjadi subyek studi kasus dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subyek studi kasus ini adalah dua orang perawat yang mendokumentasikan dokumen atau rekam medis pasien dengan pemberian asuhan keperawatan pada asma untuk mengatasi

gangguan pertukaran gas di Ruang Durian RSUD Klungkung yang di observasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti . pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi.(Nursalam, 2017)

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Rekam medik lengkap pasien anak asma dengan masalah keperawatan gangguan pertukaran gas
- b. Perawat dengan pendidikan minimal DIII keperawatan yang merawat pasien dengan asma yang mengalami masalah gangguan pertukaran gas yang telah di dokumentasikan dengan lengkap
- c. Pasien dengan asma yang mengalami masalah keperawatan gangguan pertukaran
- d. Rekam medis pasien anak asma dengan gangguan ventilasi spontan usia 2-17 tahun

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a) Anak asma dengan pertukaran gas yang mengalami komplikasi
- b) Rekam medik pasien dengan asma yang tidak lengkap

D. Fokus Studi

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus penelitian ini adalah masalah gangguan pertukaran gas pada anak dengan asma di ruang Durian RSUD Klungkung

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengumpulan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dokumentasi pasien Rumah Sakit. Data sekunder yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien anak asma dengan gangguan pertukaran gas yang bersumber dari Repository Poltekkes Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Instrument data keperawatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan checklist asuhan keperawatan pada anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan informasi dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada anak asma dengan gangguan pertukaran gas

F. Metode Analisa Data

Penulisan studi kasus ini setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis

deskriptif merupakan suatu prosedur pengelolaan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk table atau grafik. (Nursalam, 2017). Data disajikan dengan uraian tentang semua dalam bentuk tulisan. Analisa data dimulai sejak peneliti dilapangan, dari pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data ini dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, membandingkan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam bentuk opini pembahasan.

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan berdasarkan hasil dokumentasi yang terdapat pada situs *website repository* Poltekkes Denpasar. Hasil data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

2. Mereduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Setiadi, 2013). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian, data yang sudah dikumpulkan kemudian dikelompokkan berupa data objektif dan data subjektif disajikan dalam satu transkrip.

3. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel maupun teks naratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.